

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES KERJA, EFIKASI DIRI, DAN KETERIKATAN KERJA DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RSUD MAJALAYA TAHUN 2024

NURUL HOIRUNNISA

201FI04007

Rumah sakit umum daerah Majalaya merupakan salah satu rumah sakit dengan kasus kejadian *burnout* pada perawat yang cukup tinggi, *burnout* dapat berdampak pada penurunan kinerja perawat pada saat memberikan pelayanan. Tingginya kejadian *burnout* pada perawat ini dapat dikarenakan tingkat stres kerja dan faktor individual seperti efikasi diri, dan sikap di tempat kerja atau keterikatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres kerja, efikasi diri, dan keterikatan kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat di rumah sakit umum daerah Majalaya tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan sampel sebanyak 66 perawat rawat inap. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner lembar ceklis. Data analisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar perawat memiliki *burnout*, stres kerja, dan keterikatan kerja yang tinggi serta sebagian perawat memiliki efikasi tinggi sedangkan sebagian perawat lainnya memiliki efikasi rendah. Serta adanya hubungan signifikan stres kerja dengan *burnout* dengan nilai p-value 0,009 ($\leq 0,05$) dan adanya hubungan signifikan efikasi diri dengan *burnout* dengan nilai p-value 0,047 ($\leq 0,05$). Sedangkan pada variabel independen keterikatan kerja, menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan signifikan antara keterikatan kerja dengan *burnout* dengan nilai p-value 0,121 ($\geq 0,05$) pada perawat di rumah sakit umum daerah Majalaya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kejadian *burnout* pada perawat yaitu dengan melakukan pelatihan manajemen stress dan peningkatan efikasi diri sebagai salah satu upaya penurunan tingkat kejadian *burnout*.

Kata Kunci : Perawat, *Burnout*, Stres Kerja, Efikasi Diri, Keterikatan Kerja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN JOB STRESS, SELF EFFICACY, AND WORK ENGAGEMENT WITH IN THE INCIDENCE OF BURNOUT IN NURSES AT MAJALAYA HOSPITAL IN 2024

NURUL HOIRUNNISA

201FI04007

Majalaya Regional General Hospital is one of the hospitals with a high incidence of burnout among nurses. Burnout can negatively impact the performance of nurses when providing care. The high incidence of burnout among nurses may be due to job stress and individual factors such as self-efficacy and workplace attitudes or job engagement. This study investigates the relationship between job stress, self-efficacy, and work engagement with burnout among nurses at Majalaya Regional General Hospital in 2024. The research design used is cross-sectional. The sample was determined using a proportional random sampling technique with 66 inpatient nurses. The data collection instrument in this study was a checklist questionnaire. Data analysis was performed using the chi-square test. The results of this study showed that most nurses experienced high levels of burnout, job stress, and work engagement, while some nurses had high self-efficacy and others had low self-efficacy. Furthermore, there was a significant relationship between job stress and burnout with a p-value of 0.009 (≤ 0.05) and a significant relationship between self-efficacy and burnout with a p-value of 0.047 (≤ 0.05). However, the independent variable of work engagement did not show a substantial relationship with burnout, with a p-value of 0.121 (≥ 0.05) among nurses at Majalaya Regional General Hospital. Efforts to reduce the incidence of burnout among nurses include providing stress management training and enhancing self-efficacy as a measure to lower the incidence of burnout.

Keywords: Nurse, Burnout, Job Stress, Self-Efficacy, Work Engagement